

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



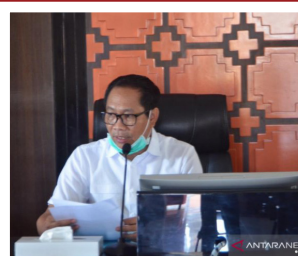
Foto : Fikri Yusuf

# PEMKOT DENPASAR TUTUP FASILITAS PUBLIK CEGAH MELUASNYA COVID-19



SEKDA BALI:  
HENTIKAN STIGMA  
PEKERJA MIGRAN  
PEMBAWA COVID-19

Hal. 3



PDAM BADUNG  
GRATSKAN 59.975  
PELANGGAN SELAMA  
TIGA BULAN

Hal. 6

# HAL 5



## Pemprov Bali Realokasikan Anggaran Rp756 Miliar untuk COVID-19

Pemerintah Provinsi Bali merealokasikan anggaran pada APBD Semesta Berencana Tahun 2020 sebesar Rp756 miliar untuk membiayai kegiatan pencegahan penyebaran dan percepatan penanganan COVID-19 di daerah setempat.

“Realokasi anggaran ini menindaklanjuti Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Pemerintah Daerah, Tanggal 2 April 2020,” kata Gubernur Bali Wayan Koster saat menyampaikan keterangan pers di Rumah Jabatan Jayasabha, Denpasar, Kamis.

Hasil realokasi anggaran kegiatan tertentu/refocusing dan/atau perubahan alokasi anggaran pada APBD Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp756 miliar tersebut bersumber dari Belanja tidak Langsung (Belanja Pegawai, Bantuan Keuan-

gan Khusus, dan Belanja tidak Terduga) sebesar Rp19 miliar dan Belanja Langsung (Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal) sebesar Rp687 miliar serta Pembiayaan (Penyertaan Modal) sebesar Rp50 miliar.

Hasil realokasi anggaran tersebut digunakan untuk tiga kelompok penanganan kegiatan pandemi COVID-19, yaitu penanganan kesehatan terkait COVID-19 dengan pagu anggaran sebesar Rp275,0 miliar. Kedua, penanganan dampak COVID-19 terhadap ekonomi dengan pagu anggaran sebesar Rp220 miliar. Ketiga, penanganan dampak COVID-19 terhadap masyarakat dalam bentuk Jaring Pengaman Sosial dengan pagu anggaran sebesar Rp261 miliar

“Kebijakan ini telah dikirim kepada Menteri Dalam Negeri RI tanggal 17 April 2020,” ujar Koster didampingi Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dan Sekda Bali Dewa



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dan Sekda Bali Dewa Made Indra saat memberikan keterangan di Jayasabha, Denpasar (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Made Indra.

Koster kemudian merinci terkait Skema Kebijakan Penanganan Kesehatan COVID-19 itu dengan pagu anggaran sebesar Rp275 miliar terdiri dari dua skema, yakni Skema pertama, penanganan kesehatan berbasis desa adat dengan anggaran sebesar Rp75 miliar; terdiri dari dua paket, yakni paket kegiatan secara niskala (rohani) dan secara sekala (fisik)

Kegiatan secara niskala, di-

laksanakan dengan Nunas Ica bersama pemangku di Pura Kahyangan Tiga dengan cara nyeger daksina di desa adat, mulai tanggal 31 Maret 2020 sampai COVID-19 berakhir dan ada pemberitahuan lebih lanjut. Pihaknya juga memohon kepada Ida Bhatara Sasuhunan (Tuhan) sesuai dengan drestha desa adat setempat agar pandemi COVID-19 segera berakhir demi keharmonisan alam, krama, dan budaya Bali. (ant)

## Wagub Terima Bantuan APD dari Gabungan Pengusaha Alat Kesehatan



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat menerima secara simbolis bantuan berupa alat pelindung diri serta produk kesehatan dari Gabungan Pengusaha Alat Kesehatan dan Laboratorium (Gakeslab) Provinsi Bali (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mewakili pemprov setempat dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 menerima secara simbolis bantuan berupa alat pelindung diri serta produk kesehatan dari Gabungan Pengusaha Alat Kesehatan dan Laboratorium (Gakeslab) Provinsi Bali.

“Kami sangat mengapresiasi sumbangsih teman-teman Gakeslab Bali yang merupakan sebuah langkah nyata untuk membantu upaya pemerintah, utamanya Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 untuk menangani merebaknya kasus pandemi COVID-19 di daerah kita,” kata Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace, saat

menerima bantuan tersebut, di Denpasar, Selasa.

Menurut dia, dengan bantuan tersebut menunjukkan rasa empati yang begitu besar terutama kepada petugas medis di lapangan yang selama ini berjuang, berinteraksi secara langsung, baik dengan pasien maupun dengan orang-orang yang berisiko.

Sumbangan itu, lanjut dia, adalah juga suatu wujud usaha gotong royong kita dalam melawan penyebaran COVID-19 di Bali.

“COVID-19 adalah kejadian yang tidak terbayangkan sebelumnya, sehingga kita semua perlu melakukan realokasi dan refocusing ulang terhadap semua hal,” ucapnya.

Cok Ace mengemukakan Pemerintah Provinsi Bali sendiri sudah membentuk tim yang dibagi dua yakni gugus tugas untuk menangani COVID-19 di lapangan dan tim percepatan

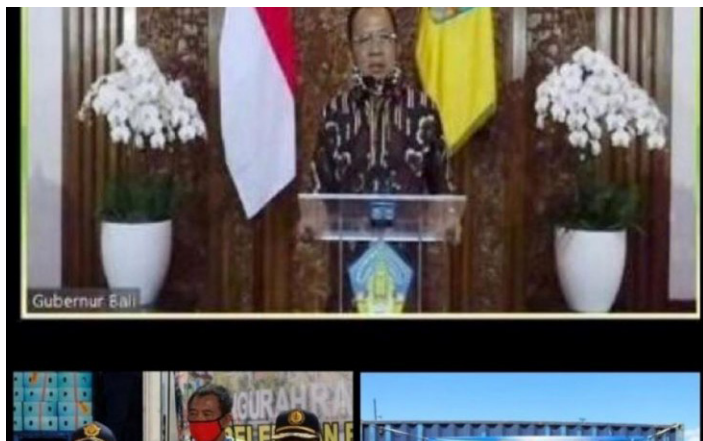
pemulihan ekonomi yang bertugas untuk mempercepat pemulihan kondisi perekonomian pasca-pandemi ini.

“Untuk itu, kita sebenarnya sudah memiliki langkah maju dibandingkan daerah lain saat ini,” katanya.

Sementara itu, Ketua Gakeslab Bali I Made Rano Kurniawan mengatakan memahami bahwa semua daerah bahkan semua negara sedang berada dalam kondisi kesulitan mendapatkan produk dan alat proteksi seperti masker, hand sanitizer dan lainnya.

“Untuk itu, meski di tengah keterbatasan kami mencoba sedikit membantu teman-teman yang telah berjibaku di lapangan, dengan alat proteksi diri yang tersandar dengan baik, memenuhi standar kesehatan. Kami berusaha berbuat semampunya untuk membantu pemerintah,” ujarnya. (ant)

## Gubernur: Bali Masih Mampu Ekspor Manggis Meski Pandemi COVID-19



Gubernur Bali Wayan Koster saat melepas ekspor manggis dan kerajinan tangan Bali ke Uni Emirat Arab (UEA) melalui video conference di Rumah Jabatan Gubernur Bali, Jaya Sabha, Denpasar (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan meski perekonomian terancam lesu akibat pandemi COVID-19, Bali masih mampu mengeksport manggis dan produk kerajinan tangan ke sejumlah negara.

“Ekspor ini merupakan langkah yang sangat penting, terlebih di tengah pandemi COVID-19 yang sedang melanda seperti saat ini. Artinya, eko-

nomi kita tetap menggeliat di tengah situasi seperti ini,” kata Koster saat melepas ekspor manggis dan kerajinan tangan Bali ke Uni Emirat Arab (UEA) melalui video conference di Rumah Jabatan Gubernur Bali, Jaya Sabha, Denpasar, Minggu

Dengan demikian, lanjut dia, sektor pertanian dan kerajinan di Bali tetap berdenyut dan berjalan dengan normal, bahkan

mampu menembus pasar luar negeri.

Menurut Koster, dengan aktivitas ekspor, juga berarti memberikan peningkatan pendapatan kepada para petani di Bali, khususnya saat musim manggis seperti saat ini.

“Saya selama ini berupaya keras untuk meningkatkan hilirisasi dari produk pertanian kita, termasuk industri kerajinan rakyat kita dengan membuka akses pasar dalam dan luar negeri. Kita terus berupaya memperluas akses pasar ini, dan astungkara sekarang sudah mulai berjalan,” ucapnya.

Dalam pelepasan tersebut, satu ton manggis akan dikirim ke Dubai, UEA dengan menggunakan jalur udara dan kerajinan tangan sebanyak 504 kontainer lewat jalur laut melalui Pelabuhan Benoa.

Secara rutin dilaporkan pula ekspor manggis dengan rata-rata sejumlah 17 ton dalam dua kali seminggu dikirim ke

China dan handycraft melalui Pelabuhan Benoa dengan tujuan Amerika, Uni Eropa dan Australia.

Di hari yang sama, produk perkebunan berupa kakao Bali serta bibit paprika juga diekspor ke Singapura dan Belanda.

Produk kayu suar dan bambu Bali dikirim untuk menembus pasar Kanada, Portugal, Meksiko, Brazil dan Spanyol. Sedangkan pasar Jepang menjadi tujuan untuk hasil holtikultura seperti cabai keriting, cabai rawit, hingga buah jeruk nipis.

Sementara itu, Kepala Balai Karantina Pertanian Denpasar I Putu Tarumanegara mengatakan ekspor produk pertanian hingga minggu ketiga di bulan April ini mencapai angka 799 ribu ton senilai Rp86 miliar, ditambah tiga ribu ton ekspor produk hasil kehutanan senilai Rp42 miliar yang mencakup ekspor ke berbagai negara. (ant)

## Sekda Bali: Hentikan Stigma Pekerja Migran Pembawa COVID-19

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra meminta masyarakat di daerah itu untuk menghentikan stigma bahwa pekerja migran Indonesia sebagai pembawa penyakit COVID-19 ke Pulau Dewata.

“Ada kesan di masyarakat bahwa mereka (PMI-red) itu sebagai pembawa penyakit. Ini tentu tidak baik dan tidak benar,” kata Dewa Indra yang juga Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali, di Denpasar, Rabu.

Menurut dia, para Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Bali yang telah pulang itu sesungguhnya sudah taat mengikuti prosedur protokol kesehatan COVID-19.

“Mereka telah menjalani karantina oleh perusahaan yang mempekerjakan dan juga mengantongi ‘health certificate’. Namun setelah diuji lab hasilnya

positif COVID-19. Itu artinya bukan sengaja mereka membawa karena mereka tidak pernah tahu terinfeksi dimana,” ujarnya.

Oleh karena itu, dia mengajak masyarakat Bali jangan lagi memberikan stigma bahwa PMI adalah orang yang “menakutkan” karena stigma tersebut tidak saja membawa akibat buruk bagi orang bersangkutan, juga bagi keluarga dan desanya.

Dewa Indra mencontohkan ada di pasar tertentu, pedagang sampai menanyakan pembelinya dari desa mana dan ketika diketahu ada desa tertentu yang positif COVID-19, pembeli tersebut tidak dilayani berbelanja.

“Ini (PMI-red) adalah saudara-saudara kita, anak-anak kita. Bahwa mereka membawa risiko iya, tetapi jangan berikan stigma pembawa penyakit. Mereka juga telah kami periksa ketika tiba di bandara,” ucapnya.



Sekda Bali Dewa Made Indra yang juga Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Di sisi lain, dia kembali mengingatkan masyarakat Bali untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, kecuali untuk urusan yang sangat penting.

“Saya mendapat laporan masih ada masyarakat yang mengunjungi pusat perbelanjaan tidak menggunakan masker,” ucap mantan Kepala Pelaksana BPBD Bali itu.

Oleh karena itu, Dewa Indra

sudah memanggil Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Bali untuk meminta asosiasi swalayan dan mal di daerah itu untuk senantiasa memberitahu calon pembelinya agar menggunakan masker. Ketika ada pengunjung yang tidak mengenakan masker, alangkah baiknya pihak pasar modern dapat menyiapkan masker. (ant)





## Wali Kota Denpasar Ajak Masyarakat Gunakan Masker Cegah Penularan COVID-19

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra mengajak masyarakat menggunakan masker saat keluar rumah, tetap di rumah jika tidak ada kepentingan mendesak, serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat guna mencegah penularan COVID-19.

“Kami menggandeng pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan gerakan memakai masker bagi masyarakat. Seperti halnya melakukan sosialisasi melalui sosial media. Bahkan melalui K3S Kota Denpasar yang dikoordinir Selly Mantra melakukan gerakan 10.000 masker,” kata dia di Denpasar, Kamis.

Gerakan tersebut dengan menggalang bantuan dari perusahaan swasta melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mengumpulkan masker dan menyalurkan kepada masyarakat yang rentan penularan COVID-19, seperti pedagang di pasar tradisional dan tukang parkir.

“Untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19, maka perlunya semua pihak melanjutkan dengan penuh disiplin untuk menggunakan masker di tempat terbuka, karena penggunaan

masker memiliki dua fungsi yakni bagi yang sakit (batuk dan flu, red.) maka percikan/droplet akan tertahan oleh masker yang menyebabkan percikan itu tidak akan keluar dan mengenai orang lain. Sedangkan penggunaan masker bagi yang sehat maka akan terhindar (terutama pada wajah bagian hidung, mulut, dan mata, red.) dari percikan orang lain,” katanya.

Wali Kota Rai Mantra didampingi Kabag Humas dan Protokol Pemkot Denpasar yang juga Jubir Satgas Covid-19 Kota Denpasar, Dewa Gede Rai, mengatakan masker yang dianjurkan digunakan masyarakat tidak perlu masker medis atau masker N-95.

Namun, katanya, cukup masker yang terbuat dari kain. Apalagi masyarakat juga diimbau berperan aktif menjaga ketersediaan masker di pasaran dengan tidak melakukan penim-



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra mengajak masyarakat menggunakan masker mencegah wabah COVID-19. (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

bulan ataupun pemborongan.

Rai Mantra menambahkan ada beberapa aturan mengenai penggunaan masker yang harus diketahui oleh masyarakat seperti sebelum menggunakan masker, alangkah baiknya mencuci tangan dengan air bersih mengalir serta sabun dan gunakan masker hingga menutupi mulut dan hidung.

“Pastikan tidak ada celah terbuka antara masker dan wajah. Hindari menyentuh masker saat menggunakan. Jika tidak sengaja menyentuhnya, segera cuci atau bersihkan tangan dengan air bersih dengan sabun,”

ujarnya.

Menurut Rai Mantra, memakai masker ketika keluar rumah terutama di tempat ramai dan kerumunan penting dilakukan.

Namun demikian, jika tidak begitu mendesak alangkah baiknya tetap berada di rumah untuk memutus rantai penularan COVID-19.

“Dengan menggunakan masker, masyarakat akan terhindar dari virus yang ditularkan melalui cairan atau droplet saat penderita batuk atau bersin. Karena penularan terjadi melalui hidung, mulut atau pun mata. (ant)

## Pemkot Denpasar Minta Warga Tingkatkan Kewaspadaan Penyakit DBD

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, mengajak masyarakat untuk tidak lengah terhadap penyebaran penyakit demam berdarah dengue (DBD) pada masa turun hujan secara sporadis sekarang ini.

Kepala Bidang Bina Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Denpasar dr. Ida Bagus Gede Eka Putra saat dikonfirmasi di Denpasar, Sabtu, menjelaskan bahwa penyakit demam berdarah adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue.

“Walaupun saat ini kita sedang masa pencegahan dan penanganan COVID-19, kita juga wajib mewaspadaai penyakit DBD yang biasanya terjadi saat musim hujan,” ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Eka

Putra, guna mengurangi adanya kasus DBD di Kota Denpasar, maka masyarakat diimbau untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilaksanakan dengan pemantauan jentik nyamuk secara berkala dan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara mandiri.

“Dengan melaksanakan gerakan 3M Plus, yakni mengurangi, menutup, menyingkirkan/mendaur ulang, dan menaburkan bubuk larvasida (bubuk abate) pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan, hal ini dapat dilaksanakan secara rutin minimal seminggu sekali secara mandiri, sedangkan untuk penyemprotan massal (fogging massal) sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa dan kelurahan,” ujarnya



Petugas juru pemantau jentik (Jumantik) Kota Denpasar saat menaburkan abateantisipasi penyakit BD. ANTARA/I Komang Suparta

Eka Putra juga berharap masyarakat juga secara aktif untuk menjaga kebersihan lingkungan serta menghindari adanya genangan air di rumah ataupun wilayah sekitar rumah. Sehingga

perkembangan nyamuk dapat diminimalisir.

“Mari bersama mencegah DBD, selain juga waspada penyebaran COVID-19,” ujar Eka Putra. (ant)

## Pemkot Denpasar Tutup Fasilitas Publik Cegah Meluasnya COVID-19



Fasilitas Publik Kota Denpasar ditutup kurangi wabah COVID-19. (ANTARA/I Komang Suparta/HO/2020)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali mulai menutup sejumlah fasilitas publik, seperti Lapangan Puputan Badung I Gusti Ngurah Made Agung, Lapangan Lumintang, dan Taman Kota “Sewaka Dharma” Lumintang, guna mengurangi dampak meluasnya wabah COVID-19.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanggulangan COVID-19 Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai, di Denpasar, Jumat, menjelaskan bahwa fasilitas publik di Kota Denpasar memang identik dengan keramaian, ditambah lagi menjelang akhir pekan. Guna menghindari keramaian dalam

upaya pencegahan penyebaran COVID-19, Pemkot Denpasar resmi menutup sementara fasilitas umum.

“Saat ini, kami tutup untuk umum untuk menghindari keramaian massa yang biasanya memanfaatkan untuk berolahraga dan berekreasi, sehingga pencegahan penyebaran COVID-19 dapat dioptimalkan,” katanya.

Dewa Rai mengatakan bahwa penutupan ini akan dilaksanakan sampai waktu yang tidak dapat ditentukan. Namun demikian jika kondisi penanganan sudah dinyatakan kembali pulih dan kondusif, maka fasilitas umum seluruhnya akan dibuka kembali.

“Untuk saat ini kami harap masyarakat agar maklum, serta melaksanakan beragam aktivitas di rumah saja, baik itu belajar, bekerja, berolahraga,

serta beribadah di rumah, sebagai upaya penerapan ‘social dan physical distancing’ (atur jarak berinteraksi sosial),” kata Dewa Rai yang juga Kabag Humas dan Protokol Kota Denpasar ini.

Ia mengimbau masyarakat agar senantiasa meningkatkan kewaspadaan diri dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, serta senantiasa menggunakan masker saat di rumah maupun di luar rumah.

“Mari bersama saling mendukung, serta disiplin mengikuti arahan pemerintah guna mempercepat penanganan dan memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19,” katanya. (ant)

## Serentak, Denpasar Serahkan Sembako Warga Terdampak COVID-19

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, mulai menyerahkan bantuan secara serentak berupa paket sembilan bahan kebutuhan pokok (sembako) yang menyasar keluarga yang terdampak COVID-19, diantaranya beras 5 kg, mi instan, susu, sarden, masker, gula, minyak, dan sabun.

“Mereka yang menerima bantuan adalah Keluarga penerima manfaat (KPM), lansia, disabilitas, orang dalam pemantauan (ODP), keluarga pasien dalam pemantauan (PDP), pekerja harian, orang yang ter-PHK, dan pekerja yang dirumahkan,” kata Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra saat menyerahkan bantuan secara simbolis kepada lansia di Denpasar, Jumat.

Rai Mantra dalam kesempatan tersebut mengatakan bahwa perlunya seluruh masyarakat untuk selalu meningkatkan kewaspadaan diri. Hal ini mengingat perkembangan penyebaran virus COVID-19 tidak dapat di-

prediksi kapan akan berakhir.

“Kami harapkan kepada masyarakat selalu waspada dan mengikuti imbauan pemerintah secara disiplin, sehingga dengan langkah tersebut mempercepat memutus rantai penyebaran virus tersebut,” kata Wali Kota Rai Mantra didampingi Jubir Gugus Tugas Penanggulangan COVID-19 Kota Denpasar Dewa Gede Rai.

Ia mengatakan terkait wabah virus ini kita tak tahu, sehingga alangkah baiknya menunda sementara agenda pulang kampung, serta selalu menerapkan social and physical distancing (atur jarak dalam berinteraksi sosial).

Wali Kota Rai Mantra turut mengimbau kepada Satgas COVID-19 di tingkat desa dan kelurahan serta Satgas Gotong-Royong Desa Adat se-Denpasar untuk lebih selektif dalam memantau mobilitas penduduk daerahnya.

“Mari tingkatkan kewaspadaan, mengikuti anjuran



Pemkot Denpasar serentak mendistribusikan sembako bagi warga terdampak COVID-19. (ANTARA/I Komang Suparta)

pemerintah, jika tidak mende-sak lebih baik di rumah saja, biasakan diri dengan PHBS, cuci tangan pakai sabun pada air mengalir,” ujarnya.

Sementara itu Kepala Dinas Sosial Denpasar, I Made Mertajaya mengatakan penyerahan bantuan sembako dengan nilai Rp250 ribu menyasar seluruh ODP, PDP, OTG dan positif di Kota Denpasar yang totalnya berjumlah 12.100 orang terdampak.

Selain sembako, kata Mer-

tajaya, keluarga yang berstatus ODP juga dilengkapi dengan bantuan masker dan sabun sebagai upaya untuk melindungi diri dan pencegahan dini penularan.

Ia menjelaskan untuk masyarakat yang di-PHK diberikan BLT sebesar Rp600 ribu, serta secara bertahap bantuan ini juga turut diserahkan bantuan dari ASN yang tergabung dalam Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) Kota Denpasar menyerahkan beras 5 kg, kepada 575 juru parkir. (ant)



## PDAM Badung Gratiskan 59.975 Pelanggan Selama Tiga Bulan



Wabup Badung I Ketut Suiasa. Antaranews Bali/HO-Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menggratiskan pembayaran penggunaan jasa air minum yang dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Mangutama terhadap 59.975 pelanggan sebagai upaya penanggulangan penyebaran COVID-19 dan dampak sosial yang ditimbulkan.

“Kebijakan ini mulai berlaku untuk pembayaran bulan Mei, Juni dan Juli tahun 2020,” ujar

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, dalam keterangan Humas Badung yang diterima ANTARA di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, kebijakan tersebut mengacu pada Permendagri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum, sehingga dilakukan secara terarah, terukur dan teratur.

Ia menjelaskan, pembebasan pembayaran air minum itu ber-

laku untuk klaster atau golongan sosial A, B, dan G yang diberikan secara penuh.

Selanjutnya, pembebasan juga diberikan untuk klaster atau rumah tangga D1, D2, dan D3. Namun, untuk kategori rumah tangga tersebut dibebaskan untuk pemakaian 10 meter kubik per bulan, sedangkan untuk penggunaan lebih dari 10 meter kubik per bulan maka pelanggan dikenakan tarif normal.

“Kenapa tidak lebih? Ini mengacu kepada Permendagri Nomor 71 tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum dimana dalam pasal 1 angka 10 disebutkan Standar Kebutuhan Pokok Air Minum adalah kebutuhan air sebanyak 10 meter kubik/kepala keluarga/bulan atau 60 liter/orang/hari atau sebesar satuan volume lainnya,” kata Wabup Suiasa.

Selain itu, menurutnya, PDAM juga perlu menjaga stabil-

itas dan kesehatan perusahaan sehingga tidak semua pelanggan digratiskan.

Ia menjelaskan, klaster sosial A dan G merupakan saluran untuk kamar mandi dan WC umum, terminal air, keran umum. Klaster sosial B merupakan yayasan sosial, sekolah negeri/swasta, panti asuhan, dan rumah ibadah.

Sementara untuk golongan rumah tangga D1, D2 dan D3 mengacu pada lebar jalan, dimana D1 dengan ketentuan perumahan yang di muka rumah terdapat jalan yang lebarnya termasuk got 0-3,99 meter.

Rumah tangga D2 ketentuan perumahan yang di muka rumah terdapat jalan yang lebarnya termasuk got 4-6,99 meter dan rumah tangga D3 dengan ketentuan perumahan yang dimuka rumah terdapat jalan yang lebarnya termasuk got 7 meter ke atas. (adv)

## Wabup Badung Ingatkan Personel Satgas COVID-19 untuk Jaga Kesehatan

Wakil Bupati Badung yang juga Wakil Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Badung, I Ketut Suiasa, mengingatkan para personel Satgas Posko Gotong Royong Pencegahan COVID-19 untuk selalu menjaga kesehatan diri.

“Terima kasih kepada semua petugas atas pengabdianannya, saya harap semua petugas di posko gotong royong seluruh pintu masuk semua wilayah desa Kabupaten Badung untuk juga selalu memperhatikan kondisi kesehatan masing-masing serta tetap waspada dan tingkatkan ke-siapsiagaan,” ujarnya dalam keterangan pers Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan petugas posko di seluruh pintu masuk masing-masing wilayah memiliki peran penting dalam upaya mencegah penyebaran virus

corona jenis baru itu. Salah satu tugas mereka melakukan pemeriksaan setiap orang yang datang ke masing-masing wilayah.

Menurut dia, peran mereka juga bukti pengabdian masyarakat dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 di wilayah Badung.

“Jalankan seluruh prosedur pemeriksaan sesuai dengan standar prosedur operasional. Mudah-mudahan dengan upaya maksimal yang telah dilaksanakan, penyebaran COVID-19 dapat ditekan dengan maksimal,” kata Wabup Suiasa.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, Nyoman Gunarta, menjelaskan saat ini di seluruh kecamatan di kabupaten itu telah dibentuk Posko Gotong Royong Pemantauan dan Pencegahan Pandemi COVID-19.

“Berdasarkan laporan yang



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) meninjau Posko Gotong Royong Pencegahan COVID-19 di Kecamatan Mengwi, Rabu (15/4/2020) malam. ANTARA/HO-Humas Badung

diterima dari seluruh camat, saat ini seluruh posko gotong royong sudah diaktifkan. Semua sudah bergerak bersama untuk melakukan upaya maksimal dalam mencegah penyebaran COVID-19, salah satunya melakukan pengawasan kepada setiap pendatang melalui posko pemantauan,” katanya.

Ia mengatakan hingga tingkat desa juga telah ban-

yak yang mengaktifkan posko pemantauan yang dijaga oleh aparat desa adat, desa dinas, pecalang, linmas, dan relawan.

“Seluruh petugas yang berjaga di setiap posko pemantauan mulai tingkat kabupaten, kecamatan, hingga desa merupakan petugas yang berada di garda terdepan untuk mencegah penyebaran COVID-19, khususnya di wilayah Kabupaten Badung,” ujarnya. (adv)

## Badung Minta Satgas Gotong Royong COVID-19 Awasi Pergerakan Warga dari Luar Daerah



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah) melakukan pemantauan Posko Gotong Royong Penanganan COVID-19 di kawasan Kecamatan Kuta Utara, Sabtu (18/4/2020) malam. ANTARA/HO-Humas Badung

Wakil Bupati Badung Bali I Ketut Suiasa meminta para petugas Satgas Gotong Royong COVID-19 di tingkat desa agar selalu mengawasi dan mengetahui pergerakan arus keluar masuk warga dari luar daerah.

“Demi keamanan warga Badung, kami berharap seluruh

Satgas Gotong Royong COVID-19 yang menjaga wilayah desa untuk tegas kepada setiap pendatang yang memasuki wilayahnya,” ujar Wabup Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima koresponden Antara di Mangupura, Badung, Minggu.

Menurutnya, Pos Pantau di

masing-masing desa adalah salah satu kunci pencegahan penyebaran COVID-19. Setiap posko di tingkat Kabupaten, kecamatan maupun di desa memiliki tugas untuk mendata dan melakukan screening awal kepada para perantau dan warga Badung yang baru datang dari luar daerah ataupun luar negeri.

“Kami harap keikhlasan seluruh anggota Satgas terhadap tanggung jawab kemanusiaan ini tetap tinggi demi keselamatan seluruh masyarakat,” ungkap Wabup Suiasa.

Ia menjelaskan apabila ada warga yang datang dari luar daerah, maka mereka wajib melapor dan akan didata oleh petugas di posko gugus tugas yang ada.

Selanjutnya, warga tersebut akan menjalani karantina atau isolasi diri secara mandiri dengan dipantau oleh tenaga medis

dari Puskesmas terdekat.

“Kami berharap seluruh anggota Satgas Gotong Royong COVID-19 dapat memaksimalkan pengawasan dan memeriksa kondisi medis dan suhu tubuh para pendatang tanpa pandang bulu, sebagai bentuk kewaspadaan daerah terhadap potensi penyebaran COVID-19,” ujar Wabup Suiasa.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Satgas Gotong Royong COVID-19 yang menurutnya tidak pernah lelah dalam menjalankan tugas.

“Kami mengapresiasi seluruh petugas Satgas Gotong Royong di masing-masing desa atas pengabdian di bidang kemanusiaan, mudah-mudahan dengan usaha dan doa bersama yang kami lakukan mampu menghambat dan memutus rantai penyebaran COVID-19 di Badung,” katanya. (adv)

## Kabupaten Badung Terus Libatkan Desa Cegah COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, terus melakukan langkah promotif dan preventif dalam upaya pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 atau virus Corona dengan melibatkan desa adat dan desa dinas serta tokoh masyarakat setempat.

“Dalam upaya pencegahan dan percepatan penanggulangan COVID-19 di Kabupaten Badung, kami mengedepankan gotong royong, gerak cepat, tanggap darurat dan tepat sasaran,” ujar Bupati Giri Prasta saat mengikuti video conference dengan Kapolda Bali Irjen Pol Petrus Reinhard Golose terkait perkembangan Kamtibmas di Bali selama COVID-19, di Mangupura, Senin.

Pada kesempatan itu, Pemerintah Kabupaten Badung juga mengapresiasi partisipasi aktif TNI Polri dalam upayanya menertibkan masyarakat yang masih berkumpul dan masih berkegiatan seperti berkumpul

di warung-warung dan tempat keramaian lainnya.

“Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran TNI dan Polri karena sudah ikut berperan memberi rasa aman dan mengedukasi masyarakat untuk menjalankan protokol pencegahan COVID-19,” katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, saat ini semua pihak diharapkan dapat selalu mengedepankan rasa kemanusiaan menghindari saling hujat maupun menyebarkan informasi yang tidak benar, karena hal tersebut menurutnya akan dapat membuat masyarakat panik.

“Kami juga menyarankan agar informasi yang disebarluaskan itu adalah informasi yang mengarah kepada imbauan pencegahan COVID-19,” ungkap Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, Kapolda Bali, Irjen Pol Petrus Reinhard Golose dalam arahannya mengatakan, kebijakan pusat dan daerah di



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (ketiga kiri) mendengarkan arahan Kapolda Bali Irjen Pol Petrus Reinhard Golose terkait perkembangan kamtibmas di Bali pada masa pandemi COVID-19 melalui vidcon dari Ruang Command Center Polres Badung, Senin (20/4). Antaranews Bali/HO-Humas Badung

wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam hal menanggulangi penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) harus seragam.

Hal tersebut artinya kegiatan yang dilaksanakan oleh kabupaten/kota dalam pelaksanaan penanganan COVID-19 harus sesuai anjuran dari pemerintah pusat yang sudah dilaksanakan di daerah.

“Selama kegiatan yang di-

lakukan sudah sesuai dengan kebijakan Satgas, ya silakan,” ujarnya.

Ia memberikan contoh, kebijakan yang dilarang adalah kebijakan yang bukan rekomendasi dari Satgas COVID-19, apalagi kebijakan yang tidak sejalan dengan kebijakan satgas pusat dan provinsi, seperti kebijakan penutupan jalan dan pengucilan terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI). (adv)



## Badung Perpanjang Kebijakan Jam Operasional Pasar dan Toko Modern



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Badung, Selasa. ANTARA/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, memutuskan untuk memperpanjang kebijakan pengaturan jam operasional bagi pusat perbelanjaan, toko swalayan/toko modern/minimarket dan pasar rakyat/pasar tradisional di Kabupaten Badung.

“Kami mohon pengertian

pengelola dan masyarakat untuk memakluminya demi keselamatan bersama. Kalau mau belanja, silakan atur waktunya. Warga juga kami harap belanja di warung-warung sekitarnya dan tidak perlu keluar jauh-jauh,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Badung, Selasa.

Kebijakan tersebut tertuang dalam Instruksi Nomor 510/418/Diskop.UKMP/Sekret, tertanggal 20 April 2020 yang ditandatangani oleh Sekda Adi Arnawa.

Ia menjelaskan, perpanjangan pembatasan jam operasional ini mengacu pada arahan Presiden RI tanggal 19 Maret 2020 tentang Perkembangan Penyebaran COVID-19 di Indonesia, Maklumat Kapolri Nomor Mak/2/III/2020 tentang Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah

Dalam Penanganan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) serta Instruksi Gubernur Bali Nomor 8551 tahun 2020 tentang Penguatan Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Bali.

Melalui surat tersebut, Sekda Adi Arnawa menginstruksikan sejumlah hal yaitu, terkait dengan pengelolaan Pasar Rakyat/Pasar Tradisional agar mengatur kegiatan/jam buka di masing-masing pasar.

“Pasar senggol juga agar ditutup sementara untuk mengurangi kerumunan dan penyebaran COVID-19 sampai ada pemberitahuan lebih lanjut,” katanya.

Selanjutnya, toko swalayan yang terdiri dari Minimarket, Supermarket, Hypermarket, Departemen Store, Perkulakan/Grosir, Pusat Perbelanjaan dan usaha lainnya diatur jam operasionalnya mulai pukul 09.00

sampai dengan pukul 21.00 Wita.

Instruksi selanjutnya adalah, para pelaku usaha maupun masyarakat konsumen diharapkan untuk memanfaatkan perdagangan secara daring dan wajib menyediakan penyemprot disinfektan yang aman untuk tubuh dan hand sanitizer di depan pintu masuk pasar dan toko yang akan digunakan untuk penyemprotan pembeli ketika masuk/keluar toko modern.

Selain itu, pelaku usaha juga diminta untuk membuat tanda batasan jarak antre lantai toko dan mengacu kepada pedoman pencegahan penyebaran COVID-19.

“Instruksi ini berlaku mulai tanggal 21 April sampai dengan 29 Mei 2020 dan akan selalu menyesuaikan dengan perkembangan situasi di pusat dan daerah,” katanya. (adv)

## Pemkab Badung Serahkan Bantuan Sembako Kepada 3.819 KPM

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan bantuan sembako tahap pertama kepada 3.819 keluarga penerima manfaat (KPM) secara serentak di 10 tempat pendistribusian.

“Kami sudah mulai merealisasikan program-program strategis bagi masyarakat yang ekonominya sangat rentan terdampak oleh pandemi COVID-19. Hari ini kami bagikan paket sembako untuk masyarakat yang terdata sebagai KPM oleh Dinas Sosial Kabupaten Badung,” kata Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Desa Adat Munggu, Badung, Minggu.

Bantuan tersebut diberikan kepada 3.819 KPM yang terdiri atas rumah tangga sasaran (RTS), penyandang disabilitas, dan warga terdampak langsung pandemi virus corona baru (COVID-19).

Sebanyak 3.819 paket sembako itu, disiapkan oleh Dinas Sosial bersinergi dengan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana Kabupaten Badung untuk pendistri-

busian ke enam kecamatan.

Rincian distribusi bantuan tersebut, wilayah Kecamatan Abiansemal 1.097 paket, Kuta 103 paket, Kuta Selatan 343 paket, Kuta Utara 279 paket, Mengwi 1.430 paket, dan Petang 567 paket.

Bantuan paket sembako yang dibagikan kepada masyarakat tersebut terdiri atas beras 25 kg, telur saru kerat, ayam frozen satu kilogram, minyak goreng dua liter, mi instan 30 bungkus dan sayur satu paket yang apabila ditotal secara keseluruhan bantuan tersebut senilai Rp500 ribu.

Bupati Giri Prasta menjelaskan distribusi sembako untuk membantu warga yang ekonominya terdampak pandemi COVID-19.

Artinya, katanya, warga yang masuk daftar penerima manfaat sembako tersebut merupakan data baru hasil pendataan perangkat desa terbawah yang ditetapkan dalam musyawarah desa dan musyawarah kelurahan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta secara simbolis menyerahkan sembako tahap pertama di Desa Adat Munggu, Kecamatan Mengwi, Minggu (26/4/2020). ANTARA/Fikri Yusuf

(termiskin dan disabilitas) dan tidak mengacu data Kemensos.

Penyaluran sembako oleh Pemkab Badung langsung ke rumah penerima untuk menghindari terjadi kerumunan masyarakat yang akan menerima bantuan tersebut, sesuai dengan imbauan pemerintah pusat agar menghindari kerumunan orang dan tetap jaga jarak.

“Pembagian sembako tahap pertama secara serentak di enam kecamatan ini berjalan lancar, aman dan sukses. Saya ingatkan masyarakat jangan lupa jaga kesehatan, kebersihan dan biasakan cuci tangan dengan sabun maupun menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah” ungkap Bupati Giri Prasta. (adv)



## Badung Siapkan Alternatif Jejaring Sosial Berbasis Desa Lewat LPD



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kiri). Antaranews Bali/HO-Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, akan mempersiapkan alternatif jejaring sosial berbasis desa adat lewat upaya mengoptimalkan peran Lembaga Perkreditan Desa (LPD), selain mengandalkan APBD, saat menghadapi pandemi COVID-19.

“Saat ini masih dikaji regulasi dengan pola memberdayakan desa adat dengan Lembaga Perkreditan Desanya,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, dalam keterangan Humas Badung yang

diterima koresponden ANTARA di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan, masyarakat yang membutuhkan kebutuhan dasar, nantinya dapat memohon dana atau mengajukan kredit kepada desa adat melalui LPD setempat, namun yang menggiatkan adalah pemerintah di mana nantinya, pemerintah minimal dapat memberikan bunganya di tahun 2020 kepada LPD

Sementara, pokoknya akan disiapkan di tahun 2021 dengan bantuan sosial sehingga dalam

setahun ini kebutuhan dasar masyarakat dapat dipenuhi dan aman.

“Asumsinya per-Kepala Keluarga mendapat Rp1 juta per bulan, tidak dalam bentuk uang tapi kami siapkan dalam bentuk kebutuhan dasar berupa sembako yang diproduksi sendiri oleh petani dan peternak sehingga terjadi pertukaran ekonomi di Badung,” katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, penyebaran wabah COVID-19 atau virus corona hingga saat ini tidak dapat diprediksi. Apabila dalam kondisi terbuka, pemerintah juga harus wajib hadir untuk masyarakat dan memastikan kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi.

“Ini yang harus dipikirkan bagaimana memberikan strategi dalam menyikapi hal tersebut, terutama dari jejaring pengaman sosial,” ungkap Sekda Adi Arnawa.

Sejumlah hal dan rencana tersebut juga telah disampaikan

Sekda Adi Arnawa saat berkoordinasi dengan enam anggota DPRD Provinsi Bali dari Dapil Denpasar dan Badung di Ruang Kriya Gosana, Puspem Badung, Jumat (24/4) kemarin.

Menurut dia pertemuan itu dapat dijadikan momentum berdiskusi terutama dalam menyikapi kesiapan Badung dan Bali pada umumnya menghadapi wabah COVID-19. Ia berharap, dari hasil diskusi itu nantinya antara Pemkab Badung dan Pemprov Bali ada kesamaan terutama dalam menyikapi kesiapan fiskal dalam upaya mengatasi wabah COVID-19.

“Mudah-mudahan hasil dari pertemuan ini dapat dijadikan satu bahan, referensi untuk DPRD Bali untuk dibicarakan lebih lanjut di tingkat provinsi, sehingga menjadi hasil kajian yang akan dijadikan dasar dalam penanganan COVID-19 termasuk kesiapan fiskal yang dilakukan di Bali,” ujarnya. (adv)

## Diskes Badung Lakukan ‘Rapid Test’ Terhadap ‘Contact Tracing’

Dinas Kesehatan (Diskes) Kabupaten Badung, Bali, melakukan rapid test terhadap orang yang pernah berinteraksi (contact tracing) dengan pasien positif COVID-19.

“Kemarin, kami telah melakukan rapid test terhadap 34 orang, yang terdiri atas delapan tenaga medis dan 26 orang contact tracing dari wilayah Kuta Selatan, yakni Ungasan dan Jimbaran Badung,” ujar Kepala Dinas Kesehatan Badung, yang juga Koordinator Satuan Tugas Operasi di Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan COVID-19 Kabupaten Badung, I Nyoman Gunarta, di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, salah satu tugas dari gugus tugas adalah melakukan mitigasi dengan surveilans terhadap kasus COVID-19 yang salah satunya dilakukan dengan rapid test.

“Untuk itu, di bawah

Koordinator Operasi, ada bidang pencegahan yang telah melakukan rapid test terhadap orang-orang yang pernah berinteraksi dengan pasien positif COVID-19,” katanya.

Nyoman Gunarta menjelaskan, rapid test kepada 34 orang itu merupakan yang kedua kali bagi mereka untuk memastikan apakah ada yang positif atau tidak karena sebelumnya mereka juga telah melaksanakan isolasi mandiri selama 14 hari dan sudah dilakukan rapid test dengan hasil negatif.

“Untuk tenaga medis yang mengikuti rapid test adalah mereka yang mengikuti karantina di salah satu hotel di wilayah Sempidi, Mengwi, Badung,” ungkapnya

Pihaknya juga akan melakukan rapid test terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Badung yang kembali ke Bali dan saat ini masih menjalani



Pelaksanaan rapid test terhadap mereka yang pernah berinteraksi (contact tracing) dengan pasien positif COVID-19 di Wantilan DPRD Puspem Badung, Kamis (23/4). Antaranews Bali/HO-Humas Badung

karantina pada Senin (27/4) mendatang.

“Rapid test pada hari Senin sampai Rabu di Wantilan DPRD Badung untuk PMI di Badung Utara dan yang dijadwalkan Kamis, Jumat, Sabtu di BKIA Abianbase, Kuta,” kata Nyoman Gunarta.

Sementara itu, Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Diskes Badung, I Gusti Agung Alit Naya mengatakan, rapid test akan

menyasar PMI yang melakukan karantina secara mandiri di rumah, Orang Dalam Pemantauan (ODP) termasuk juga orang-orang yang contact tracing.

“Senin depan kami menyasar PMI, baik yang karantina mandiri atau yang dikarantina di hotel, termasuk orang yang dapat contact tracing yang belum dilakukan rapid test karena sebelumnya alat masih terbatas,” ujarnya. (adv)

## Pemkab Badung Minta Kebijakan Desa Adat Sejalan Dengan Pemerintah Pusat



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meminta seluruh desa adat di wilayahnya untuk dapat mengambil kebijakan yang sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat dalam upaya pencegahan virus corona jenis baru atau COVID-19.

“Saya meminta seluruh bendesa (kepala desa adat) memberikan perhatian serius dalam upaya pencegahan CO-

VID-19, tetapi jangan sampai langkah dan kebijakan upaya percepatan penanganan yang diambil desa adat berbenturan dengan aturan pemerintah pusat,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, dalam keterangan Humas Badung yang diterima ANTARA di Mangu-pura, Jumat.

Ia mengatakan, kebijakan pencegahan dan penanganan

COVID-19 perlu dilakukan hingga level terbawah mengingat perkembangan dan penyebaran virus di Indonesia sangat cepat dan telah menyebar ke tingkat desa.

“Dan itu harus disosialisasikan dan dilakukan hingga level terbawah di masyarakat. Silakan bendesa adat mengambil kebijakan strategis dengan selalu bersinergi dengan pemerintah daerah dan caranya sesuaikan dengan kondisi wilayah masing-masing,” katanya.

Bupati Giri Prasta juga mengajak seluruh bendesa adat di Badung untuk berpartisipasi dan memberi perhatian yang serius dalam mencegah COVID-19 untuk memastikan upaya percepatan penanganan COVID-19 dilakukan sampai ke level paling bawah.

Menurutnya, upaya mencegah COVID-19 adalah kerja

gotong royong, gerak cepat, tanggap darurat dan tepat sasaran dengan desa adat melaksanakan upaya penanganan COVID-19 sejalan dengan aturan pemerintah pusat dan gugus tugas percepatan penanganan.

“Bendesa adat juga diharapkan aktif menjalin koordinasi dengan pemerintah daerah dan dinas kesehatan, terutama untuk melaporkan status orang dalam pemantauan, yaitu warga pendatang maupun warga Badung yang baru pulang dari luar daerah dan luar negeri,” ucap Giri Prasta.

Ia menambahkan, pihaknya juga meminta desa adat maupun desa dinas selalu berkoordinasi di wilayahnya, sehingga ada satu pemahaman dan gerak penanganan yang sama terhadap penanggulangan dan penanganan COVID-19. (adv)

## Pemkab Badung: Pendampingan Bisa Optimalkan Penggunaan Dana Desa

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melakukan rapat koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Badung terkait dengan kebijakan dan arahan pemerintah pusat yang meminta pemerintah daerah mencairkan Dana Desa untuk kegiatan pencegahan dan penanggulangan pandemi COVID-19.

“Kami berkoordinasi dengan Kejari Badung untuk meminta petunjuk, arahan dan pendampingan dalam hal optimalisasi penggunaan Dana Desa untuk penanganan dan penanggulangan dampak COVID-19 guna meringankan beban masyarakat yang terdampak,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangu-pura, Kamis.

Ia mengatakan Pemkab Badung menyikapi kebijakan tersebut secara proaktif dengan meminta petunjuk, arahan dan pendampingan langsung kepada Kejari Badung agar tidak men-

imbulkan permasalahan di kemudian hari mengingat banyak pemerintah daerah yang juga memilih berhati-hati dalam menindaklanjuti kebijakan dan arahan pemerintah pusat itu.

“Konsultasi dan koordinasi ini kami perlukan agar apa yang menjadi kebijakan pemerintah pusat bisa segera diimplementasikan oleh pemerintah daerah secara gamblang tanpa ada keraguan dengan tetap mengacu pada regulasi yang berlaku,” katanya.

Sementara itu, Kajari Badung, Hari Wibowo mengatakan pendampingan yang diminta oleh Pemkab tersebut akan dituangkan dalam surat kuasa khusus bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun) dan pelaksanaannya akan dibackup oleh bidang intelijen.

“Tujuannya agar program dana desa di masa COVID-19 ini dapat segera terserap dan terlaksana secara padat karya tunai sehingga dapat menghidupkan ekonomi masyarakat desa yang terpuruk



Wabup Badung, I Ketut Suiasa saat melakukan rapat koordinasi dengan Kejari Badung, Hari Wibowo di Kantor Kejari Badung, Rabu (22/4). Antaranews Bali/HO-Humas Badung

akibat COVID-19,” ungkapnya.

Pihaknya juga mendorong agar para Perbekel atau Kepala Desa dapat menggunakan dana APBDes semaksimal mungkin untuk penanganan COVID-19.

Menurutnya, hal tersebut sesuai dengan aturan diantaranya Surat Edaran (SE) Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) No 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap COVID-19 dan Penegasan Padat Karya Tu-

nai Desa dan yang lainnya.

Hari Wibowo menambahkan, pihaknya juga menekankan agar Perbekel menggunakan dana APBDes secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Untuk mendukung semangat para Perbekel supaya dapat bekerja dengan tenang dan nyaman, kami juga akan memberikan Pendapat Hukum/Legal Opinion dalam hal perubahan APBDes untuk penanggulangan COVID-19,” ujarnya. (adv)



## Bupati Gianyar Dengan Seluruh Kades Bahas Penanggulangan COVID-19



Bupati Gianyar I Made Mahayastra bahas penanggulangan COVID-19 dengan seluruh kades. (Foto Humas Gianyar)

Bupati Gianyar Made Mahayastra melakukan video conference dengan seluruh kepala desa di Gianyar, Bali terkait penanggulangan COVID-19.

Bupati Gianyar yang didampingi beberapa kepala organisasi perangkat daerah (OPD), juga mengucapkan terima kasih atas kinerja satgas penanggu-

langan COVID-19 di desa, baik yang mandiri maupun kolaborasi dengan adat, karena telah melakukan pekerjaan yang mulia. Sampai saat ini, Gianyar sangat masif dalam memerangi COVID-19.

Dalam keterangan persnya, di Gianyar, Rabu, Bupati Mahayastra juga meluncurkan command

center. Command Center Kabupaten Gianyar merupakan pusat kendali berbasis teknologi informasi, sehingga segala aktivitas pelayanan publik bisa terpantau dari ruangan ini.

Ucapan terima kasih secara khusus juga diucapkan kepada kades yang di daerahnya digunakan untuk karantina pekerja migran Indonesia (PMI).

Dia menambahkan, pihaknya masih memiliki kurang lebih 100 kamar untuk karantina PMI maupun anak buah kapal (ABK).

Bupati Mahayastra juga menyoroti jam buka tutup pasar yang sempat dikeluhkan masyarakat. Mahayastra sendiri membuat suatu kebijakan bahwa pasar tradisional diperbolehkan buka pukul 07.00 pagi hingga 14.00 siang.

"Seiring dikeluarkannya surat edaran tersebut, memang di

awal pemberlakuan terjadi penumpukan pembeli. Namun, seiring waktu, pedagang di pasar mulai sadar akan kesehatan dan kondisi pasar mulai kondusif," kata Bupati.

Selain mengatur jam buka pasar tradisional, Bupati Mahayastra juga memberi ruang kepada pengurus desa untuk mengatur pedagang di desanya, dengan tetap mengedepankan arahan protokol penanggulangan COVID-19.

Demi membantu masyarakat di tengah pandemik ini, berbagai bantuan pun akan segera diturunkan ke masyarakat, mulai bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diterima setiap bulan selama 3 bulan. Jumlah penerimanya meningkat dari 19.000 penerima PKH menjadi 22.000. Jadi ada penambahan 3.000 kepala keluarga penerima PKH. (ant)

## Bupati Tabanan Bagikan Paket Vitamin Kepada Pekerja Migran

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti bersama jajaran Forkopimda Tabanan dan Yayasan Ekalawya membagikan paket vitamin kepada para pekerja migran Indonesia (PMI) yang sedang melaksanakan isolasi di sebuah hotel di kawasan Kediri, Tabanan, Bali.

Dalam keterangan resmi Humas Pemerintah Kabupaten Tabanan yang diterima, Jumat, Bupati Eka yang juga Pembina Yayasan Ekalawya itu membagikan paket vitamin dan madu kepada 19 orang PMI yang melaksanakan isolasi di tempat tersebut pada Kamis (23/4).

Bupati Tabanan menjelaskan ada sekitar 100 orang PMI yang melakukan isolasi di berbagai tempat yang tersebar di Tabanan dan secara bergantian akan diberi bantuan. Para PMI ini merupakan para pekerja yang dipulangkan dari luar negeri dengan hasil tes negatif COVID-19.

"Musibah ini tidak hanya dialami oleh para PMI, na-

mun Pemerintah dan seluruh masyarakat Tabanan juga terdampak. Banyak rakyat yang di PHK, bahkan ada yang kesulitan membeli beras, karena itu kita tanggung semua dalam keadaan suka dan duka," ujarnya.

Ia berpesan agar selalu jaga kesehatan, berpikir positif dan selalu bersyukur karena semua ini adalah ujian. "Semoga kita akan semakin kuat atas cobaan ini, kita akan semakin empati dan dekat dengan sesama. Untuk itu ambil sisi positif dari bencana ini," katanya.

Bupati mengimbau agar seluruh masyarakat mampu menunjukkan rasa kemanusiaan, menyama braya yang tinggi serta menumbuhkan semangat gotong-royong guna mencegah bahkan memutus mata rantai penyebaran COVID-19 ini.

Kepada Gugus Tugas COVID-19, Bupati Eka menyampaikan agar memperhatikan dengan baik seluruh PMI yang melakukan isolasi. "Saya tegas-



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti bersama jajaran Forkopimda Tabanan dan Yayasan Ekalawya membagikan Paket Vitamin kepada para pekerja migran Indonesia (PMI) yang sedang melaksanakan isolasi di sebuah hotel di kawasan Kediri, Tabanan, Kamis (23/4/2020). (Antara/Pande Yudha/HO-Humas Pemkab Tabanan/2020)

kan agar memperhatikan PMI dengan baik. Jangan sampai ada nasi bungkus, Saya akan cek setiap hari. Minimal nasi kotak, layani dengan baik serta higienis, sehat dan minumannya juga berganti setiap hari," kata Bupati Eka.

Selain PMI, Bupati Tabanan juga membagikan paket sembako serta masker gratis kepada ratusan sopir Trans Serasi di Kantor Dishub Tabanan. "Ini adalah salah satu bentuk kepedulian jajaran Forkopim-

da, jajaran Pemkab Tabanan dan Yayasan Ekalawya untuk mengurangi beban masyarakat, terutama sopir angkot," katanya.

Bupati Eka juga mengimbau kepada seluruh jajarannya, termasuk jajaran terbawah, yakni Pemerintah Desa agar mendaftarkan seluruh warganya yang terdampak wabah ini, sehingga jangan sampai satu pun masyarakat Tabanan yang kesulitan bahan pangan, seperti tidak mampu membeli beras. (ant)

## Bupati Klungkung Apresiasi Warga Kusamba Bantu Pasien Dari Nusa Penida Saat COVID-19



Warga Kusamba membantu pasien dari Pulau Nusa Penida dengan gejala sesak napas untuk menyandarkan perahu cepat di Pelabuhan Banjar Bias, Desa Kusamba, Jumat (17/4/2020) petang, saat pelabuhan setempat ditutup guna mengantisipasi pandemi COVID-19. (ANTARA/Dewa Sentana)

Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta, mengapresiasi sikap “menyama braya” warga Kusamba membantu pasien dari Pulau Nusa Penida, dengan menyandarkan perahu cepat di Pelabuhan Banjar Bias, Desa Kusamba, Jumat (17/4/2020),

saat pelabuhan ditutup, mengantisipasi pandemi COVID-19.

“Mendengar ada warga dari Nusa Penida yang memerlukan bantuan penanganan medis dengan gejala sesak napas untuk dirawat di RSUD Klungkung itu, saya turun ke lokasi

dan melihat sendiri bagaimana kerja sama masyarakat dengan rasa persaudaraan yang tinggi membantu proses bersandar perahu boat di Pelabuhan Banjar Bias,” katanya dalam siaran pers yang diterima dari Humas Pemkab Klungkung di Klungkung, Sabtu.

Mengetahui kabar tersebut, Bupati Nyoman Suwirta mengucapkan terima kasih kepada warga yang dengan tulus membantu masyarakat Nusa Penida yang memerlukan bantuan medis.

“Bayangkan jika tidak ada masyarakat Kusamba yang membantu proses bersandar perahu boat, karena ditolak ketika akan bersandar di Pelabuhan Padangbai,” katanya.

Ia berharap, semangat persaudaraan “menyama braya” tetap dijaga dengan baik, bahkan bila perlu ditingkatkan.

Ia mengingatkan kepada masyarakat Klungkung untuk meningkatkan semangat “menyama braya”, saling asah, asih, asuh yang sesungguhnya dalam membantu masyarakat yang mengalami kesulitan.

Salah satu Pecalang Desa Adat Banjar Bias, I Komang Sudarma, mengaku masyarakat setempat membantu bersandarnya perahu cepat itu demi keselamatan pasien.

Pasien tersebut, saat ini dirawat di Sal D RSUD Klungkung, mengingat sebelumnya sudah pernah melakukan tes cepat COVID-19 dengan hasil negatif.

“Sebagai masyarakat umum tentu harus saling membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan,” kata Klian Banjar Adat Bias Desa Kusamba, Made Segara. (ant)

## Polres Bangli Sulap Mobil SIM Keliling Jadi Kendaraan Layanan Kesehatan



Polres Bangli sulap mobil sim keliling jadi layanan kesehatan masyarakat di pasar (Humas Polres Bangli)

Dalam mencegah penyebaran pandemi virus Corona Virus atau COVID-19, Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Bangli, Bali, melakukan inovasi baru dengan cara menyulap mobil layanan SIM Keliling menjadi kendaraan layanan kesehatan bagi masyarakat Bangli.

“Mobil SIM keliling yang disulap menjadi kendaraan layanan kesehatan beroperasi di pasar. Selain cek kesehatan, baik pedagang, pengunjung maupun

masyarakat sekitar termasuk pengguna jalan yang melintas di kawasan tersebut, petugas juga membagikan masker,” kata AKP Sulhadi, Kasubdit Humas Polres Bangli, dalam siaran persnya, Jumat.

“Kami dari kepolisian secara terus-menerus bergerak termasuk hari libur pun. Ini sebagai upaya Polri membantu menekan penyebaran pandemi COVID-19 di wilayah hukum Polres Bangli,” katanya, Kasatlantas Polres Ban-

gli, AKP I Nengah Sona.

Disinggung pengambilan tempat di seputaran Pasar Kidul, Kasatlantas menerangkan jika masyarakat khususnya di Bangli cukup ramai kegiatan di pasar. “Pasar Kidul kan menjadi tempat yang paling ramai aktivitas baik dari pedagang maupun pembeli. Apalagi jika saat rahinan (hari suci keagaaman-red). Kondisi ini cukup rawan akan merebaknya virus corona,” jelasnya.

Pengecekan kesehatan ini dilakukan sebagai upaya mengetahui kondisi kesehatan sejak dini untuk mencegah masuknya virus mematikan tersebut.

Pantauan di lokasi, nampak antusiasme warga mendatangi mobil layanan kesehatan tersebut. Begitu sampai, mereka langsung disambut petugas kesehatan dari Klinik Polres Bangli. Setelahnya baru dilakukan pengecekan kesehatan seperti cek suhu badan, tensi.

Bagi mereka yang dalam kondisi kurang fit, langsung diberikan vitamin dan obat dan

disarankan untuk langsung pulang. Meski pelayanan kesehatan, kegiatan ini juga tetap mengikuti protap pencegahan COVID-19. Dimana petugas kesehatan tetap menggunakan alat pelindung diri, masker, jaga jarak antara petugas satu dengan yang lain. Kegiatan ini berlangsung dengan aman dan lancar. Peduli Kasih

Wujud Kepedulian terhadap dampak Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia dan khususnya di wilayah Bangli, Polwan Polres Bangli dipimpin Kabag Sumda Kopol Ni Ketut Seni Paniyantini membagikan Sembako dan Masker kepada para pedagang dan pengunjung pasar Kayuambua yang kurang mampu untuk membantu meringankan beban mereka.

Ratusan Paket Sembako yang didistribusikan oleh para Polwan Polres Bangli di Pasar Kayuambua tadi pagi, Kamis (16/04) merupakan bantuan Kapolda Bali dan Ketua Bhayangkari Daerah Bali. (ant)



## Dua Pasien COVID-19 Jembrana Sembuh



Direktur RSU Negara dr I Gusti Bagus Oka Parwata memberikan keterangan, dua pasien Covid-19 di Kabupaten Jembrana kembali sembuh, sehingga total rumah sakit tersebut berhasil menyembuhkan lima pasien positif corona, Sabtu (25/4). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2020)

Dua pasien COVID-19 yang dirawat di RSU Negara, Kabupaten Jembrana, Bali, dinyatakan sembuh, sehingga total sudah lima pasien positif virus tersebut yang berhasil disembuhkan petugas medis rumah sakit tersebut.

“Selain dua pasien pasien positif, dua pasien PDP juga diperbolehkan pulang karena dari dua kali pemeriksaan swab hasilnya negatif,” kata Direktur

RSU Negara dr I Gusti Bagus Oka Parwata, Sabtu.

Ia mengatakan, dua pasien yang sembuh itu asal Kelurahan Dauharu, Kecamatan Jembrana dan Desa Pergung, Kecamatan Mendoyo, sementara yang PDP asal Desa Yehembang Kangin, kecamatan Mendoyo dan Desa Melaya, Kecamatan Melaya.

Meski sudah hasil tes swab dua kali dinyatakan positif, ia

mengatakan, mereka harus tetap menjalani isolasi mandiri di rumah selama 14 hari. “Pasien yang sudah pulang harus tetap hati-hati agar tidak tertular lagi. Patuhi imbauan pemerintah untuk melakukan physical distancing,” katanya.

Gilimanuk diperketat

Sementara itu, Humas Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Jembrana dr I Gusti Agung Putu Arisantha mengatakan, untuk 63 pekerja migran yang dikarantina di Hotel Jimbarwana sudah menjalani rapid test pertama dengan hasil negatif semua.

Namun ia menegaskan, sesuai prosedur, mereka akan kembali menjalani rapid test sepuluh hari setelah tes yang pertama, dan tetap menyelesaikan masa karantina selama 14 hari.

Untuk mengantisipasi pe-

nyebaran virus COVID-19 dari luar daerah, ia mengatakan, pemeriksaan di Pelabuhan Gilimanuk dilakukan dengan ketat.

Menurutnya, setiap orang yang datang dari zona merah wajib menjalani rapid test, termasuk apabila ada yang suhu tubuhnya tinggi meskipun tidak datang dari zona merah.

Ia mengungkapkan, dari pemeriksaan Jumat (24/4) hingga Sabtu (25/4) dinihari, ditemukan lima orang mengarah positif dari hasil rapid test, terdiri dari tiga orang asal Provinsi Jawa Timur, satu orang dari Denpasar dan satu orang dari Kabupaten Jembrana.

“Yang asal Provinsi Jawa Timur langsung dikembalikan ke daerah asal, sementara yang dari Denpasar dirujuk ke UPTD Bapelkes Denpasar, dan yang asal Kabupaten Jembrana menjalani isolasi di RSU Negara,” katanya. (ant)

## Pelabuhan Padangbai Hanya Izinkan Akses Transportasi Warga Ter-PHK

Kepala Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Padangbai, Ni Luh Putu Eka Suyasmin mengatakan bahwa pihaknya hanya mengizinkan akses transportasi bagi penumpang khusus yang ber-KTP NTB dan warga terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

“Mereka mau pulang karena faktor korban PHK, sudah enggak ada kerjaan dan enggak tahu mau tinggal di mana, jadi setelah koordinasi secara persuasif, khusus yang ber-KTP NTB diperbolehkan kembali, tapi sesuai dengan surat Gubernur Provinsi NTB untuk penumpang, kendaraan pribadi dan sepeda motor untuk tujuan mudik dihentikan sementara,” kata Ni Luh Putu Eka Suyasmin, usai dihubungi melalui telepon, Sabtu.

Ia menjelaskan terkait surat Gubernur Provinsi NTB tertanggal 24 April mulai pukul 00.00 wita ada larangan penumpang masuk maupun keluar wilayah NTB terkecuali kendaraan di-

nas operasional dengan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) Dinas TNI dan Kepolisian Negara RI, kendaraan ambulans, pemadam kebakaran, mobil jenazah, kendaraan logistik dan kendaraan lainnya sepanjang untuk penanganan COVID-19.

Menurut Putu Eka Suyasmin, sebelum adanya pembatasan layanan transportasi tersebut, jumlah penumpang di Pelabuhan Padangbai sudah menunjukkan penurunan. Hal tersebut terjadi sejak adanya imbauan tidak berpergian dan tetap berada di rumah terkecuali ada keperluan mendesak.

Sementara itu, pada (25/4) sekitar 30an penumpang dengan KTP NTB dipersilahkan kembali ke daerahnya, karena sebelumnya telah menjadi korban PHK dan tidak memiliki tempat tinggal.

“Tadi sempat ada penumpang masuk di pelabuhan Padangbai, lalu petugas berkoor-



Suasana jalur keluar-masuk di pelabuhan Padangbai, Karangasem, Bali, Minggu (10/11/2019). ANTARA/Ayu Khania Pranisittha

dinasi dengan Pelabuhan Lembar. Jadi untuk pemudik ya tidak diizinkan masuk ke Lembar, tapi kalau dia penumpang KTP NTB dengan tujuan pulang karena korban PHK ya dipersilahkan,” katanya.

Ia mengatakan bahwa dalam memberikan pelayanan operasional, para petugas tetap menerapkan social distancing dan juga memperhatikan protokol kesehatannya.

Sebelumnya, Kementerian Perhubungan telah menerbitkan

Peraturan Menteri Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri 1441 Hijriah dalam rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19.

Dalam pasal 1 ayat (2) menyatakan bahwa Larangan sementara penggunaan sarana transportasi berlaku untuk transportasi darat, transportasi perkeretaapian, laut dan udara. Peraturan tersebut mulai berlaku pada 24 April 2020 sampai 31 Mei 2020. (ant)

## Bupati Buleleng Pantau Langsung “Rapid Test” Pekerja Migran di Hotel



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (kiri) memantau langsung pelaksanaan rapid test terhadap 13 Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hotel Aneka, Lovina, Minggu (26/4/2020). (Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

**B**upati Buleleng Putu Agus Suradnyana memantau langsung pelaksanaan rapid test terhadap 13 Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hotel Aneka, Lovina, Minggu.

Bupati Agus Suradnyana mengatakan rapid test jenis antigen ini dilaksanakan secara bertahap dan dilakukan terhadap para PMI, baik yang melaksanakan karantina di sekolah

ataupun hotel.

“Setelah 14 hari, maka para pekerja tersebut wajib dilaksanakan rapid test,” katanya.

Menurut Bupati, rapid test antigen yang digunakan Pemkab Buleleng ini sebagai salah satu jenis rapid yang lebih akurat dari rapid test antibodi. Buleleng sendiri juga menjadi kabupaten pertama di Bali yang mengadakan rapid jenis ini.

“Alhasil bagi para PMI yang sudah jalani rapid test di Bandara dan hasilnya negatif dan setelah rapid kembali hari ini hasilnya juga negatif, saya yakinkan mereka sudah bisa pulang ke rumahnya masing-masing,” ungkap Agus Suradnyana.

Bupati mengatakan, rapid jenis antigen ini secara langsung akan mendeteksi ada atau tidaknya antigen, termasuk protein yang terkandung pada Corona Virus.

“Namun, apabila PMI yang di-rapid ini hasilnya positif, maka selanjutnya akan dilaksanakan uji swab hingga mendapatkan hasil lab negatif dua kali, baru diperkenankan untuk kembali ke rumahnya,” kata Bupati.

Bupati berharap seluruh masyarakat dapat menerima kedatangan PMI ini. Para pekerja yang selesai masa karantina dan hasil rapid testnya negatif ini keseluruhan bebas dari COVID-19.

“Saya mengimbau seluruh masyarakat untuk berpikir positif kepada adik-adik PMI yang selesai masa karantina ini. Selaku kepala daerah, bersama seluruh gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 di Buleleng. Kita siap dan akan berusaha sekuat tenaga menyelesaikan pandemi ini, khususnya di Buleleng,” kata Bupati.

Sementara itu, salah satu petugas medis Ayu Dwi Mahardani menjelaskan dari keseluruhan PMI yang berjumlah 55 orang di Hotel Aneka. Di hari ke-14 masa karantina ini, sebanyak 13 orang memasuki akhir masa karantina. Setelah di rapid test, hasilnya 13 orang ini dinyatakan negatif.

“Setelah dinyatakan negatif, 13 orang PMI ini dapat pulang ke rumahnya masing-masing. Harapan kami, seluruh PMI yang pulang tetap ikuti anjuran Pemerintah seperti yang sudah ditegaskan oleh Pak Bupati,” katanya. (ant)

## Anggota DPR Dari Bali Siapkan Rumahnya Untuk Isolasi Pekerja Migran

**W**akil Ketua Komisi VI DPR RI Gde Sumarjaya Linggih menyiapkan satu unit rumahnya di Banjar Tumpulawang, Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali, untuk menjadi tempat isolasi bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

“Saya sumbangkan satu unit rumah dengan luas bangunan 700 meterpersegi yang terdiri dari empat kamar lengkap beserta tempat tidur yang bisa menampung sebanyak delapan orang PMI atau orang dalam pengawasan (PDP),” ujar legislator yang akrab disapa Demer itu saat berkunjung ke kediamannya yang berlokasi di Desa Tajun, Buleleng, Minggu.

Dengan menyumbangkan rumahnya sebagai tempat isolasi bagi PMI tersebut, diharapkan bisa membuat warga menjadi nyaman dan bisa memutus penyebaran COVID-19. “Para

PMI itu Pahlawan Devisa Negara, karena itu mereka layak mendapatkan tempat istirahat yang pantas setelah bekerja keras di luar negeri,” katanya.

Dalam kunjungannya, politikus Partai Golkar itu juga menyumbangkan ribuan masker, cairan pembersih tangan dan pelindung muka kepada warga di Kecamatan Kubutambahan yang diserahkan kepada perwakilan desa setempat di kantor desa.

Sementara itu, Perbekel Desa Tajun Made Arya mengapresiasi niat baik Demer untuk menyediakan rumahnya sebagai tempat isolasi warga PMI dan ODP.

“Kami sangat berterima kasih kepada pak Demer yang sudah menyumbangkan rumahnya sehingga kami lebih mudah memantau warga dan kebetulan rumahnya juga sangat dekat dengan pasar untuk kebutuhan sehari-hari,” ujarnya.

Sebelumnya, pihaknya harus



Satu unit rumah di Banjar Tumpulawang, Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali, disumbangkan anggota yang juga Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Gde Sumarjaya Linggih, untuk rumah isolasi bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI). (FOTO Antara News Bali/HO-Demer/WJS/2020)

mengimbau warga PMI untuk isolasi mandiri sehingga sangat sulit untuk memantau perkembangan kesehatannya.

Senada dengan itu, Camat Kubutambahan Suyasa juga mengapresiasi niat baik Demer menyumbangkan rumahnya untuk tempat isolasi warga PMI.

“Saya sangat berterima kasih kepada pak Demer atas sumban-

gan rumahnya, nanti kami akan mendata kembali warga PMI untuk diisolasi di rumahnya Demer,” ujarnya.

Pihaknya menyampaikan bahwa sebelumnya warga PMI diisolasi di sejumlah hotel di Singaraja, karena kekurangan tempat sehingga diserahkan ke desa-desa untuk isolasi mandiri. (adv)



## PLN Lakukan Transformasi Melalui “Power Beyond Generations”



Transformasi PLN, Power Beyond Generations

Perusahaan Listrik Negara atau PLN terus bergerak maju dengan melakukan transformasi guna menyiapkan kebutuhan listrik masa depan melalui peluncuran Transfor-

masi PLN bertajuk Power Beyond Generations pada 21 April 2020.

Melalui transformasi itu, PLN ingin membuat listrik dapat dinikmati semua pihak dan berkontribusi besar bagi kehidupan masyarakat.

“Selama tiga bulan ini BOD mendengar dan menangkap aspirasi dari insan PLN. Aspirasi itu adalah keinginan untuk bertransformasi. Membawa PLN menjadi lebih baik,” kata Direktur Utama PLN, Zulkifli Zaini melalui siaran pers yang diterima, Selasa (21/4).

Untuk bertransformasi menjadi lebih baik, PLN berkomitmen untuk beroperasi lebih efisien, efektif dan tepat sasaran untuk meningkatkan perekonomian negeri. Optimasi daya bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk meningkatkan kinerja dan kualitas kerja.

Selama hampir 75 tahun, PLN telah menghadapi berbagai tantangan untuk melistriki Tanah Air. Listrik tak hanya jadi alat penerang, tetapi telah menjadi penggerak kehidupan. Listrik tidak hanya menjadi energi masa kini, tetapi juga masa datang.

Kini, PLN memulai transformasi dari penggunaan green energy sebagai pembangkit masa depan yang makin murah seiring berjalannya waktu. Upaya menghadirkan energi ramah lingkungan ini dilakukan untuk melindungi generasi masa depan.

PLN melakukan Dispatch Optimization dengan mengontrol dan memaksimalkan penggunaan pembangkit-pembangkit yang paling andal dan ekonomis. PLN juga mulai mengubah pembangkit diesel dengan gas untuk menurunkan biaya pokok penyediaan.

Guna menghadapi perubahan zaman, PLN juga terus mendorong inovasi dengan digitalisasi semua proses bisnis dan operasi.

“PLN harus adaptif terhadap tuntutan zaman, kreatif menangkap peluang dan mencari solusi,” ujarnya.

PLN juga semakin berorientasi terhadap kepuasan pelanggan dengan membuat proses pelanggan semakin terintegrasi. Salah satunya dengan terus mengembangkan aplikasi PLN Mobile untuk memudahkan pelanggan dalam menikmati layanan PLN.

“Kekuatan untuk bertransformasi sudah ada dalam insan PLN. Berani menerima tantangan. Itulah yang akan menggerakkan transformasi PLN. Karena transformasi adalah aspirasi dari insan PLN sendiri,” ujar Zulkifli. (\*)

## Undiksha-Kodim Buleleng Bantu Masker ke “Desa Muslim”

Undiksha Singaraja dan Kodim 1609/Buleleng bersinergi menyebarkan bantuan masker dan hand sanitizer (cairan pembersih tangan) serta melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19 di Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, yang dikenal sebagai “Desa Muslim” di Kabupaten Buleleng, Bali.

“Kami harus menjaga bagaimana seluruh masyarakat Buleleng sehat. Kita tidak ingin satupun masyarakat Buleleng tidak sehat,” kata Rektor Undiksha Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd saat menyerahkan bantuan bersama Dandim 1609/Buleleng Letkol Inf. Muhammad Windra Lisrianto, di desa setempat, Kamis.

Untuk materi sosialisasi tentang pencegahan COVID-19 disampaikan Pasiterdim 1609/Buleleng Kapten Inf I Made Suparsana yang didampingi Perbekel Desa Pegayaman Asgor Ali.

Rektor Jampel menjelaskan dana pengadaan bantuan mask-

er berasal dari uluran tangan keluarga Undiksha dan hand sanitizer merupakan produksi dari mahasiswa. Gerakan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan masyarakat Buleleng yang sehat, terbebas dari COVID-19.

“Kepedulian terhadap masyarakat ini sebagai salah satu bentuk implementasi falsafah Tri Hita Karana yang menjadi landasan dalam mewujudkan visi Undiksha menjadi universitas unggul berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia pada tahun 2045,” katanya.

Selain dengan warga di Desa Pegayaman, sebelumnya juga ada pembagian masker untuk warga yang beraktivitas di pasar sekitar Kota Singaraja. Sebelumnya, bantuan masker dan hand sanitizer juga diserahkan kepada Kodim 1609/Buleleng untuk memenuhi kebutuhan Rumah Sakit Tentara Buleleng.

Dandim Windra Lisrianto



Undiksha Singaraja dan Kodim 1609/Buleleng bersinergi menyebarkan bantuan masker dan hand sanitizer (cairan pembersih tangan) serta melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19 di Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, yang dikenal sebagai “desa muslim” di Kabupaten Buleleng, Bali. Bantuan diserahkan Rektor Undiksha Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd bersama Dandim 1609/Buleleng Letkol Inf. Muhammad Windra Lisrianto, di desa setempat, Kamis (16/4/2020). (Antara News Bali/HO-Humas Undiksha/Made Adnyana/2020)

mengapresiasi gerakan Undiksha karena telah mendukung program pemerintah dalam upaya pencegahan COVID-19. “Diharapkan hal ini bisa terus berlanjut dan bisa semakin berkontribusi dalam pembangunan daerah, khususnya Buleleng,” kata Dandim Windra.

Sementara itu, Perbekel Desa

Pegayaman Asgor Ali mewakili warga Pegayaman menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Undiksha dan Kodim 1609/Buleleng atas perhatian dan bantuan masker serta hand sanitizer yang telah diberikan untuk mencegah penyebaran COVID-19 di wilayah Desa Pegayaman. (ant)

## BI Bali: Lebih dari 80.000 “Merchant” Gunakan QRIS



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menjadi pembicara utama dalam Web Seminar bertajuk Cegah COVID-19 dengan Transaksi Non-Tunai (Antara/Ni Luh Rhisma/2020)

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali mencatat sebanyak 80.717 “merchant” di Pulau Dewata telah menggunakan “Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)”.

“Dengan jumlah ‘merchant’ yang mencapai 80.717 itu, mayoritas berada di Kota Denpasar,” kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali

Trisno Nugroho saat menjadi pembicara utama dalam Web Seminar bertajuk Cegah COVID-19 dengan Transaksi Non-Tunai, di Denpasar, Jumat.

Web seminar itu tidak saja diikuti oleh jajaran Bank Indonesia dan media, namun juga ratusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Di tengah kondisi pandemi

COVID-19 ini, pihaknya menginginkan agar penggunaan QRIS sebagai salah satu bentuk transaksi pembayaran non-tunai itu bisa lebih masif.

Kalau sebelumnya QRIS lebih banyak dimanfaatkan oleh pelaku UMKM di Kota Denpasar, Trisno menginginkan hal yang sama juga terjadi kabupaten lainnya di luar Denpasar.

“Kalau melihat data merchant yang lebih dari 80 ribu itu sejatinya sudah meningkat sekitar 200 persen dibandingkan dengan data Januari. Tidak hanya di Denpasar, kami ingin hal yang sama juga bisa berkembang di Kabupaten Bangli, Buleleng dan sebagainya,” ucapnya.

Bali, menurut Trisno, sangat mungkin untuk mengembangkan elektronifikasinya karena hampir tidak ada daerah yang masuk kategori “blank spot”.

“Oleh karena itu, kami ingin meng-QRIS-kan Bali karena sesungguhnya penggunaan QRIS mudah sekali. Ke depan sosialisasi juga akan kami terus dorong menyasar kalangan mahasiswa, para pedagang di pasar-pasar tradisional, pengusaha muda, bahkan untuk parkir pun juga kami dorong dapat menggunakan ini,” ujarnya.

Di sisi lain, di tengah pandemi COVID-19, pihaknya juga mendorong pemerintah agar dalam menyalurkan sejumlah bantuan menggunakan non-tunai.

Sementara itu, Deputy Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Agus Sistyowidjajati mengatakan transaksi tunai untuk penukaran uang di musim Lebaran tahun ini juga diprediksi mengalami penurunan dari yang biasanya mencapai Rp4 triliun lebih. (ant)

## Telkomsel Hadirkan 11.000 BTS 4G Baru Sambut Ramadhan-Idul Fitri 1441 H

Telkomsel sebagai leading digital telco company siap menyambut momen Ramadan dan Idul Fitri 1441 H dengan terus bergerak maju dalam memastikan ketersediaan kualitas jaringan dan layanan yang prima guna menghadirkan kenyamanan masyarakat pelanggan dalam beraktivitas dan beribadah.

Direktur Utama Telkomsel Setyanto Hantoro melalui siaran pers diterima, Rabu, mengatakan tahun ini, Telkomsel juga memusatkan pengamanan kualitas dan kapasitas jaringan di area residensial, rumah sakit, serta jalur dan titik transportasi yang akan menjadi sarana pendukung logistik penanganan pandemi virus COVID-19.

Hal tersebut merupakan kelanjutan komitmen Telkomsel untuk terus berkontribusi bergotong royong bersama seluruh pemangku kepentingan

terkait dalam upaya penanganan pandemi COVID-19 secara berkesinambungan di Indonesia.

“Telkomsel mengucapkan selamat menunaikan ibadah di bulan suci Ramadhan bagi seluruh umat Muslim di seluruh Indonesia. Kami juga memahami betapa pentingnya momen Ramadhan dan Idul Fitri bagi umat Muslim di Indonesia untuk terus saling terhubung dengan orang-orang tercinta,” katanya.

Untuk itu, kata dia, Telkomsel sebagai connectivity enabler, selalu berupaya untuk memastikan seluruh pelanggan dapat tetap nyaman dalam menjalin silaturahmi walau saat ini negara kita sedang dihadapi dengan keadaan yang penuh tantangan dan keterbatasan sebagai dampak pandemi COVID-19.

“Upaya penguatan dan pengamanan akses jaringan berteknologi terdepan di se-



Telkomsel hadirkan 11.000 BTS 4G baru sambut Momentum Ramadan dan Idul Fitri 1441H (AntaraNews Bali/HO-Telkomsel/2020)

jumlah titik prioritas telah kami lakukan guna memaksimalkan pemanfaatan layanan terutama yang berbasis broadband oleh seluruh masyarakat Indonesia dapat terus dinikmati dengan nyaman dan lancar,” katanya.

Pada momen Ramadhan dan Idul Fitri (RAFI) tahun ini, Telkomsel memperkirakan akan terjadi lonjakan trafik komunikasi untuk layanan broadband sebesar 20 persen, sedangkan untuk trafik layanan legacy voice dan SMS diprediksi juga akan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan hari normal, yang mana juga didorong dengan semakin kuatnya adopsi

masyarakat dalam pemanfaatan layanan broadband dan digital untuk mendukung produktivitas saat beraktivitas dari rumah di momen pandemi COVID-19 saat ini.

Upaya penguatan kualitas dan kapasitas jaringan juga dilakukan Telkomsel dengan menghadirkan 11.000 BTS baru berteknologi multi-band Long Term Evolution atau 4G, mengoperasikan tambahan 69 unit Compact Mobile BTS (COMBAT), serta menambah kapasitas gateway internet menjadi 6,100 Gbps (6 Tbps) untuk menjamin kelancaran akses data di seluruh Indonesia. (ant)